



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN UNTUK
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEISLAMAN
PADA PESERTA DIDIK DI MTS BUSTANUL ULUM
KARANGSUKO PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUFIDATUR ROFIA
NPM. 22001011155**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN UNTUK
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KARAKTER KEISLAMAN
PADA PESERTA DIDIK DI MTS BUSTANUL ULUM
KARANGSUKO PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Mufidatur Rofia

NPM. 22001011155

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Rofia, Mufidatur. 2024. *Implementasi Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Siti Masruchah, B.Ed., M.Ed., Ph.D. Pembimbing 2 : Thoriq Al-Anshori, Lc., M.Pd

Kata Kunci : Implementasi, Ekstrakurikuler, Kerohanian, Nilai-nilai Karakter, Keislaman

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak peserta didik yang belum memahami nilai-nilai karakter keislaman, yang mengakibatkan peserta didik melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti halnya beberapa peserta didik tidak melaksanakan shalat dhuhur jama'ah dan tidak dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan yang melibatkan tindakan, Pendidikan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian merupakan peran penting dalam membentuk serta meningkatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Dalam hal ini, Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian dapat membantu peserta didik meningkatkan nilai-nilai karakter keislamannya dan memperoleh pengetahuan dan pemahaman terutama tentang keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ini diharapkan bisa memberikan pembinaan yang sesuai terutama tentang keagamaan yang harus berorientasikan pada nilai-nilai karakter keislaman baik nilai karakter keislaman pada umumnya maupun nilai karakter keislaman dalam Al-Qur'an. MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang memiliki program unggulan yang sangat mengedepankan nilai karakter kedisiplinannya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perencanaan ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan ekstrakurikuler

kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum, dan (3) mendeskripsikan sistem evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang.

Untuk mencapai penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang berusaha dapat menggambarkan, mengimplementasikan, dan mendeskripsikan kegiatan langsung saat dilokasi tersebut. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan konsep Miles dan Huberman pengumpulan data (*Data Collection*), kondensasi data (*Data Condensation*), Penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*). Kemudian untuk pengecekan keabsahan data menggunakan *uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability*.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa, (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang ini ditentukan dengan beberapa ketentuan diantaranya yaitu menentukan tujuan dan sasaran, menentukan pola kegiatan setiap harinya, mendesain strategi suatu tindakan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, dan menyusun rangkaian program ekstrakurikuler kerohanian. (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran setiap pagi hari, adapun bentuk kegiatannya seperti; istighosah, pelatihan qiro'ah dan banjari, kajian kitab kuning (*Safinatun Najah*), yasin dan tahlil, hafalan Qur'an, dan kegiatan sholat dhuha berjama'ah. Metode untuk menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Adapun materinya sudah sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh setiap pembinanya. (3) sistem evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik yaitu sistem evaluasi partisipasi, sistem Evaluasi kemampuan, dan sistem evaluasi perubahan. Yang dimana sistem evaluasi juga bersifat observatif ialah mengevaluasi atau



menilai peserta didik terhadap tingkah laku, sikap, perbuatan dalam kesehariannya, dan cara berinteraksi dengan guru maupun yang lainnya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Bustanul Ulum. Madrasah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang berstatus swasta. Meskipun letak madrasah ini di pedesaan, tetapi madrasah ini didukung penuh oleh masyarakat sekitar dan terkenal sebagai madrasah yang menjadi jujukan masyarakat desa Karangsono, Brongkal dan sekitarnya.

MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang memiliki program unggulan yang sangat mengedepankan kedisiplinan dan nilai-nilai karakter keislaman, seperti program yang diwajibkan bagi peserta didik agar bisa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Kendati demikian, masih banyak peserta didik yang tidak memahami nilai-nilai karakter keislaman tersebut yang menyebabkan peserta didik melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti beberapa peserta didik masih tidak melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dan masih kurang kemampuan mereka untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi dan wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang, masih banyak peserta didik yang sering lalai dalam melaksanakan

kewajibannya kepada Allah Swt terutama dalam hal ibadah seperti shalat berjama'ah dan minat membaca Al-Qur'an yang masih rendah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nur Jamilah, S.Pd selaku Koordinator Bidang Kerohanian pada hari Senin, 16 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB. Beliau menuturkan bahwa karakter peserta didik masih terbawa oleh lingkungan luar yang kurang baik dan mendukung. Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik berasal dari sekolah umum dan sebagian lagi dari pondok pesantren, sehingga masih ada peserta didik yang belum lancar untuk membaca serta menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pendidikan yang berorientasi pada pembinaan karakter peserta didik di luar jam pembelajaran seperti ekstrakurikuler kerohanian Islam. Hal ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter keislamannya.

Rendahnya Sifat keagamaan siswa dalam setiap kegiatan bukan satu-satunya masalah perilaku siswa. Namun, pendidikan agama di luar kelas harus berfungsi sebagai *agent of change* untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Dalam ekstrakurikuler kerohanian di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang ini guru diharapkan dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga mampu menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

Maka dari itu untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul, MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang mengadakan

kegiatan khusus setiap paginya dalam satu pekan yang biasanya disebut dengan kegiatan pembinaan kerohanian dan perbulannya mengadakan tasmi' pada program tahfidz.

Dalam hal ini, ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Salah satunya yang dilakukan di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang ini yaitu ekstrakurikuler kerohanian yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran agama islam. Ekstrakurikuler kerohanian disini sudah berjalan sejak lama mulai berdirinya MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang, saat ini sudah banyak kegiatan kerohanian lainnya, dulu hanya ada kegiatan sholat dhuha dan istighosah ketika ujian tengah semester, ujian akhir semester maupun ujian tingkat Nasional (UN) akan dilaksanakan.

Menurut definisinya, karakter keislaman dapat didefinisikan sebagai tingkah laku seseorang yang didasarkan pada keyakinan mereka terhadap Tuhan atau keyakinan mereka terhadap ajaran agama Islam. Di antara nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai ibadah yang dilakukan manusia dalam menghadapkan diri kepada Allah Swt; nilai amanah (dapat dipercaya) dan nilai ikhlas dalam berbuat baik untuk mengharapkan ridho Allah Swt; akhlak dan nilai kedisiplinan; dan terakhir, nilai-nilai keteladanan yang ditunjukkan oleh murid-murid kepada guru mereka, seperti berperilaku baik dan menerima apa yang diberikan Allah Swt.

Pendidikan agama sangat penting karena para orang tua mulai memahami pendidikan agama yang diberikan di sekolah karena banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi pada masa remaja saat ini. Pendidikan agama sangat berdampak pada karakter peserta didik, karena pada dasarnya pendidikan agama adalah hal yang paling penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran agama.

Perkembangan arus teknologi dan informasi yang mendunia menyebabkan rendahnya suatu moral dan keimanan seseorang khususnya remaja pada saat ini. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dan juga berdasarkan buku Pedoman Kegiatan Estrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang diterbitkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 yang bertujuan untuk mengembangkan karakter yang melalui potensi, bakat, minat, keterampilan, dan Kerjasama.

Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengajarkan keIslaman. Karakter keislaman sangat penting bagi siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan perubahan moral di dunia saat ini. Untuk menghadapi situasi seperti itu, siswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter Islam sehingga mereka dapat menjadi referensi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip agama.

Tidak diragukan lagi bahwa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di lembaga tersebut berfokus pada hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman dan pemahaman peserta didik tentang syariat Islam serta cara mengimplementasikannya sehingga peserta didik dapat secara konsisten menjadi mahir dan terampil dalam mengamalkan agama mereka. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai tambahan untuk pembelajaran agama Islam di luar kelas. Peserta didik akan belajar bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penguatan karakter keislaman dapat dilakukan melalui: peraturan kepala sekolah, implementasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, budaya dan perilaku yang dilaksanakan semua anggota warga sekolah secara terus-menerus.

Berdasarkan uraian di atas, banyak hal yang perlu untuk diteliti lebih dalam lagi oleh penulis. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Implementasi Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks diatas, maka penelitian ini akan berfokus kepada implementasi ekstrakurikuler kerohanian pada MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Sehingga, pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang?
3. Bagaimana Sistem Evaluasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat disimpulkan dalam tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang.

2. Untuk Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang.
3. Untuk Mendeskripsikan Sistem Evaluasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai semua kalangan, yakni:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi para pembaca dan diharapkan juga dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta mendukung teori yang ada terkait pembentukan karakter keislaman pada peserta didik dalam ekstrakurikuler kerohanian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangsih pemikiran tentang pembentukan karakter keislaman pada peserta didik dalam ekstrakurikuler kerohanian.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi peserta didik terkait dengan karakter keislaman dalam ekstrakurikuler kerohanian untuk menjadi kebutuhan secara individu sebagai bekal bermasyarakat di masa yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah baik dalam usaha memperbaiki karakter kepribadian peserta didik dalam bermasyarakat dan bernegara.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, menjadi sebuah pelatihan dan wawasan tambahan yang berharga dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis, menganalisa, dan menyebarkan bagaimana peranan dari meningkatkan pendidikan karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum Karanguko Pagelaran Malang.

E. Definisi Operasional

Penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Ekstrakurikuler Kerohanian Untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Keislaman Pada Peserta Didik Di MTs Bustanul Ulum Karanguko Pagelaran Malang ini akan diperjelas untuk dapat mempermudah dan memahami, sehingga tidak menimbulkan kesalah fahaman, sebagai berikut:

1. Implementasi

Suatu proses untuk penerapan ide dan juga konsep kebijakan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak baik yang berupa perubahan pengetahuan dan kebiasaan seseorang. Dalam penelitian disini penulis bermaksud untuk mengimplementasikan atau menerapkan konsep kebijakan dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum Karanguko Pagelaran Malang.

2. Ekstrakurikuler

kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang pada umumnya dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

3. Ekstrakurikuler Kerohanian

Suatu kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada saat di luar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik untuk bisa mengamalkan ajaran agama islam yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, menambah wawasan pengetahuan terutama tentang agama islam, serta untuk mendorong pembentukan tingkah laku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

4. Nilai-Nilai Karakter Keislaman

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Dalam meningkatkan Nilai-nilai karakter keislaman yang ada dalam Al-Qur'an diantaranya; nilai kesabaran, kejujuran, kemurahan hati, kesetiaan, kepercayaan, keberanian dan kebaikan individu maupun sosial. seperti halnya sikap dan perilaku patuh dapat dilakukan untuk menjalankan suatu syariat islam baik dalam kebiasaan maupun kehidupan sehari-hari.

Dalam islam karakter atau akhlak memiliki dasar pemikiran yang sama dengan karakter pendidikan, Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadist, yang terdapat dalam surah Al-Luqman ayat 12-14 yang konsep pendidikan karakternya ada tiga yaitu; karakter Syukur, karakter Iman dan karakter hormat baik terhadap orang tua dan sesama manusia maupun yang lainnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Skripsi	Hasil Kajian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Velya Nova Dilana	<i>Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMK PGRI 2 Ponorogo</i>	Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam menggunakan salah satu jenis penelitian kualitatif studi kasus, dikarenakan kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa tentang sikap keagamaan. Dan peneliti bertujuan untuk menanamkan karakter, memberikan pemahaman dan pengalaman tentang ajaran Islam	Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dilakukan untuk mewadahi peserta didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan dan juga kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran	Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik dan sangat mengedepankan sikap kedisiplinan suatu program unggulan di MTs Bustanul Ulum
Riski Ananda	<i>Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Membentuk Akhlak Terhadap Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung</i>	Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi kualitatif. Yang sangat mengedepankan nilai religius sekaligus dalam membentuk akhlak yang positif terhadap peserta didik	kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ini dilakukan di luar jam pembelajaran dan diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter keislamannya	Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ini yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan untuk pelaksanaannya dilakukan hampir setiap hari

Nurun Nisa	<i>Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMPN 2 Lubuk Pakam</i>	Dalam skripsi ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) bernuansa Islami seperti kegiatan pengajian dan dzikir yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Quran) yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis, ikut berpartisipasi dalam PHBI, ikut serta menjaga lingkungan dan mengadakan out-bond setiap tahunnya	Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dilakukan untuk mewadahi peserta didik agar dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan dan juga kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran	Dalam konteks disini peneliti sudah melakukan observasi, yang dimana kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di MTs Bustanul Ulum kegiatan kebiasaan setiap pagi ini dilakukan hampir setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Adapun bentuk kegiatan tersebut yaitu: istighosah, ngaji kitab kuning (<i>kitab Safinatun Najah</i>), yasin dan tahlil, banjari dan qiro'ah, sholat dhuha berjama'ah, tafidz qu'an.
Nur Hasanah Ismatullah	<i>Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Dalam Membangun Karakter Akhlaqul Karimah Siswa</i>	Dalam skripsi ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pembentukan karakter akhlakul karimah siswa di SMK Yaspi Syamsul 'Ulum berjalan dengan tertib dan teratur,	Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dalam Proses membangun karakter peserta didik untuk dapat mewadahi, memahami, menghayati serta mengamalkan dalam lingkungan kehidupan terutama pada tingkat sekolah	Dalam metode penyampaian diantaranya metode ceramah, diskusi dan dialog interaktif dan dalam pelaksanaan dilaksanakan setiap hari, bulanan dan tahunan

		karena para peserta didik cukup aktif dan antusias dalam melaksanakannya		
Muhammad Kholil	<i>Pembentukan Karakter Siswa: Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman</i>	Dalam skripsi ini, mengintegrasikan antara konsep materi pelajaran dengan nilai-nilai islam keislaman yang dapat membantu menumbuhkan karakter pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pengembangan buku ajar matematika yang terintegrasi nilai keislaman dalam penanaman karakter pada siswa MI Zainul Hasan Balung	mengimplementasikan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik agar lebih di tingkatkan, dan proses pengembangan pada penelitian berjalan dengan baik dan disiplin terutama pada karakter keislamannya	Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran, cara penyampaian materi dengan secara langsung baik menggunakan metode ceramah dan juga metode diskusi

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi ekstrakurikuler kerohanian untuk meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang ini dibuat untuk meningkatkan pemahaman agama peserta didik baik keislaman, keimanan, maupun amalan shalih-Nya. Selain itu, Pembina juga bertujuan untuk meningkatkan mental peserta didik agar menjadi kebiasaan dan terlatih untuk bisa mengatasi problematika kehidupan, dan terakhir sebagai alat untuk mempererat ukhuwah Islamiyah di antara para peserta didik, Pembina ekstrakurikuler kerohanian dan guru. Dan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian, diantara yakni: menentukan tujuan atau sasaran, penentuan pola kegiatan, mendesain strategi tindakan, dan menyusun serangkain program.
2. Nilai-nilai karakter keislaman untuk meningkatkan ekstrakurikuler kerohanian tersebut dilaksanakan melalui kegiatan harian, bulanan, dan tahunan. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan nilai-nilai karakter keislamannya walaupun masih belum sepenuhnya belum tercapai sesuai harapan. Begitu juga dalam metode penyampaian materi

dengan menggunakan bermacam-macam metode, seperti: metode ceramah, diskusi, dan penugasan.

3. Sistem Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang yang menggunakan sistem evaluasi partisipasi, sistem evaluasi kemampuan dan sistem evaluasi perubahan. Serta bersifat observatif yaitu dengan mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keharisan peserta didik dalam berinteraksi dengan pembina ekstrakurikuler kerohanian, para guru, sesama peserta didik, dan seluruh warga sekolah.

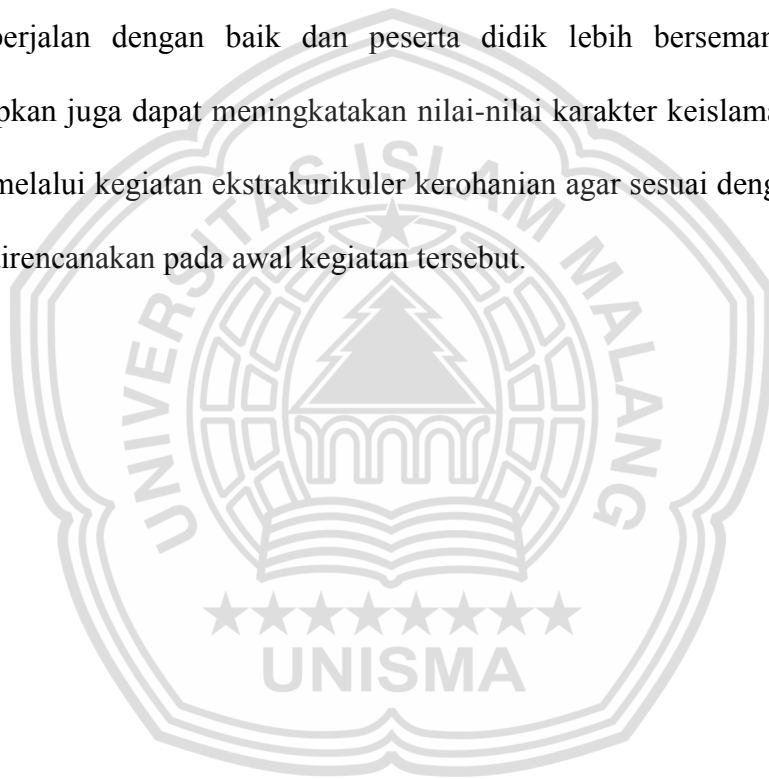
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, maka penelitian dapat memberikan saran yang berguna untuk semua khususnya MTs Bustanul Ulum Karangsono Pagelaran Malang yang dijadikan acuan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman pada peserta didik dalam ekstrakurikuler kerohanian, diantaranya:

1. Bagi Guru pembina dan pendamping ekstrakurikuler kerohanian diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengarahan dan tauladan yang baik bagi peserta didik. baik keteladanan yang terkandung dalam nilai-nilai karakter pada umumnya maupun nilai-nilai karakter keteladanan yang ada dalam Al-Qur'an yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
2. Bagi peserta didik hendaknya dapat mengamalkan nilai-nilai karakter keislaman yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian

dalam kehidupan sehari-hari. Baik kepada guru, orang tua, maupun orang yang ada disekitar kita. Selain itu peserta didik harus dapat meningkatkan, mengetahui, dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta amanah sebagai pelajar agar bisa mengamalkan di masyarakat nantinya.

3. Bagi Madrasah hendaknya lebih ditingkatkan lagi vasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kerohaniannya agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik dan peserta didik lebih bersemangat. Dan diharapkan juga dapat meningkatkan nilai-nilai karakter keislaman peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan pada awal kegiatan tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development Perspektif Al-Quran dan As-Sunnah*. Yayasan Indah Giri, 128.
- Arifudin. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP-Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Audia Sukma, S., & Arief Budiman, M. (2023). Analisis Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas Iv Mi Futuhiyyah Mranggen Demak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 123–131.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.688>
- Dermawan. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMP Negeri Di Kabupaten Pringsewu. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. CV Gre Publishing.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/49>
- Gesang. (2020). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Hijaz Pustaka Mandiri, 105.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). Al-Qur'an juz 11-20. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 277.
- Mafruhatul Fajriyah. (2019). Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Skripsi*.
- Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berikut Penjelasannya*. (2023). Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-berikut-penjasannya-klm.html>
- Miles, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2005). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/208343/metodologi-penelitian-kualitatif>

Noer, H. M. A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 21–38. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)

Novan Mamoto, I. S. dan G. U. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11.

Nurdin, N. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis Di Sekolah dan Madrasah*. Erlangga.

Rifki, M. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah. *JURNAL BASICEDU*, 89–98.

Rizal, M. (2022). Upaya Membentuk Karakteristik Islami Siswa Melalui Kajian Keislaman. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, Vol. 4, No, 1415–1423.

Sidiq, U. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN*. CV Nata Karya.

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Penerbit Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Penerbit Alfabeta.

Susanti Louru, K. (2017). Bab iii metode penelitian 3.1. *Bab III Metode Penelitian, Bab iii me*, 1–9. <http://repository.stei.ac.id/6706/>

Teniwut, M. (2023). *Pengertian Implementasi, Jenis, Tujuan dan Contohnya*. E-Paper Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/605607/pengertian-Implementasi-jenis-tujuan-dan-contohnya>

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Implementasi pembiasaan Membaca Al-Qur'an Untuk Membentuk Keterampilan Membaca Peserta Didik Di MI Manbaul Ulum Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 16–35.

Wardono, B. H. (2021). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/I Di Sma Negeri 7 Bengkulu Selatan. *Master Theses*, 20–21.

Yusuf, M. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, KUALITATIF & PENELITIAN GABUNGAN*. Prenada Media Group.

